

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kamar operasi RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah sebagai berikut :

1. Performasi fisik kamar operasi

Kondisi lingkungan fisik kamar operasi meliputi tingkat kelembaban, suhu, kebisingan, tekanan, aliran udara, filterisasi, dan pencahayaan baik pada medan operasi maupun sekitar medan operasi telah dilakukan pengukuran. Didapatkan hasil yang tidak sesuai dengan standar Kemenkes tahun 2012 yaitu dari tingkat kelembaban, tekanan, suhu, dan kebisingan. Hal tersebut terkait dengan aspek kenyamanan pengguna internal, jika hasil tidak sesuai dengan standar maka kenyamanan pengguna akan semakin berkurang.

Fasilitas yang ada di dalam kamar operasi beberapa masih memiliki kekurangan. Ruang ganti yang belum dipisahkan antara putra dan putri, adanya ruang operasi yang belum aktif

digunakan, dan beberapa ruangan yang masih belum difungsikan sebagaimana mestinya. Penggunaan serta tanda bahaya dari instalasi gas medik yang belum diketahui sebagian pengguna internal akan memberikan tingkat keamanan (*safety*) yang rendah. Tekanan ruang operasi yang tidak positif akan mempengaruhi distribusi udara yang buruk, sehingga udara dari koridor dapat masuk ke dalam ruang operasi. Hal tersebut akan menyebabkan penyebaran infeksi ke dalam ruang operasi, sehingga akan mempengaruhi tingkat kesehatan pengguna ruang operasi.

2. Evaluasi pasca huni pengguna internal kamar operasi

Responden menilai aspek teknikal memiliki hasil yang lebih sesuai dengan standar dibandingkan dengan aspek fungsional dan aspek proses. Meskipun dari aspek teknikal juga masih memiliki beberapa hasil yang kurang sesuai dengan standar. Aspek proses yang meliputi akses menuju kamar operasi dapat dikaitkan dengan aspek kemudahan bagi pengguna internal kamar operasi.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan kesimpulan tersebut, antara lain :

1. Bagi manajemen operasional dan pengguna kamar operasi

Mengoptimalkan penggunaan ruang operasi sesuai dengan fungsi ruang tersebut. Melakukan pengukuran secara berkala untuk kelembaban, tekanan, aliran udara, suhu, kebisingan dan berbagai aspek yang terkait dengan keamanan, kesehatan, kenyamanan, serta kemudahan pengguna kamar operasi yang disesuaikan dengan standar Kemenkes tahun 2012. Melakukan pengecekan alat dan bahan yang dibutuhkan di *scrub-up station* agar semua *scrub-up station* dapat digunakan sewaktu-waktu. Saran tersebut dapat disampaikan kepada pengguna internal kamar operasi dan manajemen pengelola RS PKU Muhammadiyah Gamping. Prioritas pembenahan tentunya tergantung dari anggaran yang tersedia, sehingga dapat dituangkan dalam program jangka pendek, program jangka menengah, dan program jangka panjang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian pada bidang manajemen fisik khususnya kamar operasi disarankan melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi baik dari aspek teknis, aspek fungsional, ataupun aspek proses. Peneliti juga dapat memberikan saran tentang tata letak ruangan sesuai

dengan standart yang digunakan oleh rumah sakit tempat penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain adalah penelitian ini hanya bersifat observasional, sehingga hanya dilakukan dalam sekali waktu dan tidak dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian ini meneliti dari aspek teknikal, aspek proses, dan aspek fungsional, sehingga kurang spesifik atau fokus dalam meneliti suatu kondisi fisik kamar operasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.